

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan sosial dengan kecanduan media sosial pada remaja di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah 150 remaja yang berusia 13 sampai 22 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan sosial dan skala Social Media Addiction Student Form (SMA-SF). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,782 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecemasan sosial dengan kecanduan media sosial, sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi (R) yang diperoleh sebesar 0,612 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecemasan sosial memiliki kontribusi sebesar 61,2% terhadap variabel kecanduan media sosial pada remaja di Yogyakarta dan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *kecemasan sosial, kecanduan media sosial, remaja*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social anxiety and social media addiction in adolescents in Yogyakarta. The subjects in this study were 150 adolescents aged 13 to 22 years. The data collection method in this study used the social anxiety scale and the Social Media Addiction Student Form (SMA-SF) scale. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.782 with $p = 0.000$ ($p < 0.050$) was obtained. These results indicate that there is a positive relationship between social anxiety and social media addiction, so the hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R) obtained is 0.612 which indicates that the social anxiety variable contributes 61.2% to the social media addiction variable in adolescents in Yogyakarta and the remaining 38.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *social anxiety, social media addiction, adolescents*